

ABSTRACT

DETERMINANTS OF INDONESIAN LABOR PRODUCTIVITY IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT TOWARDS GOLDEN INDONESIA 2045 (1990-2024)

By:

Rivan Pahreji
223401292

Advisor:

Supervisor I : Jumri

Supervisor II : Rifky Wahyu Ramadhan

This study analyzes the determinants of labor productivity in Indonesia for the period 1990–2024 within the development framework towards the Golden Indonesia 2045 Vision. The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach, encompassing the variables of Human Development Index (HDI), Gross Fixed Capital Formation (GFCF), Mobile Cellular Subscription, and carbon emissions per capita. The cointegration test results confirm the existence of a long-run equilibrium relationship among the investigated variables. Based on the short-run estimation results, HDI and GFCF are proven to have a positive and significant effect on labor productivity, while CO₂PC exerts a negative and significant effect at several lags, and MCS shows no significant effect. Furthermore, the long-run estimation results indicate that HDI and GFCF consistently maintain a positive and significant effect on labor productivity, whereas MCS is proven to have a negative and significant effect, and CO₂PC becomes statistically insignificant.

Keywords: Labor Productivity, Human Development Index (HDI), Gross Fixed Capital Formation (GFCF), Mobile Cellular Subscription(MCS), Carbon Emissions, ARDL, Golden Indonesia 2045

ABSTRAK

DETERMINASI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045 (TAHUN 1990-2024)

Oleh:

Rivan Pahreji
223401292

Pembimbing

Pembimbing I : Jumri

Pembimbing II : Rifky Wahyu Ramadhan

Penelitian ini menganalisis determinan produktivitas tenaga kerja di Indonesia pada periode 1990–2024 dalam kerangka pembangunan menuju Visi Indonesia Emas 2045. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan mencakup variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), *Mobile Cellular Subscription*, dan emisi karbon per kapita. Hasil pengujian kointegrasi mengonfirmasi adanya hubungan keseimbangan jangka panjang antarvariabel yang diteliti. Berdasarkan hasil estimasi jangka pendek, IPM dan PMTB terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, sementara CO₂PC memberikan pengaruh negatif dan signifikan pada beberapa *lag*, dan MCS tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Adapun pada hasil estimasi jangka panjang, IPM dan PMTB tetap konsisten memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, sedangkan MCS terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, dan CO₂PC menjadi tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), *Mobile Cellular Subscription* (MCS), Emisi Karbon, ARDL, Indonesia Emas 2045